



“Pesan Kristus kepada Tujuh Gereja (10)”

Pdt. Dr. Stephen Tong (*Relay*)

Wahyu 3:1-6

Gereja Sardis merupakan gereja ke lima di antara tujuh gereja yang menerima surat dari Tuhan Yesus. Gereja Sardis terletak di tempat yang sangat tinggi, di atas gunung yang curam. Sardis bukan kota besar tetapi sangat penting, karena kota ini seperti tergantung di angkasa sehingga menjadi kota terpenting di dalam peperangan. Siapapun ingin mendapatkan Sardis karena jika telah mendapatkan Sardis maka akan sulit diserang musuh. Tetapi sejarah mencatat kota ini pernah dua kali jatuh ke tangan musuh. Karena musuh datang ketika mereka tidak waspada, ketika mereka sedang tidur lalu seluruh kota dikepung. Maka dalam surat ini dikatakan, berjaga-jaga. Engkau harus berjaga-jaga, bangun dan bukan tidur. Tuhan Yesus berkata, “Aku punya tujuh roh dan tujuh bintang.” Ini adalah satu-satunya gereja yang dikatakan, “Dengarlah, yang memiliki tujuh roh dan tujuh bintang berkata kepadamu.” Apa artinya mempunyai tujuh roh dan tujuh bintang? Artinya Tuhan Yesus mempunyai roh yang sempurna dari Allah yang mendampingi-Nya. Allah mengirimi Tuhan Yesus dengan memberikan Roh-Nya untuk mendampingi dan memenuhi Yesus. Dalam Yohanes 3 dikatakan, Roh yang diberikan kepada Yesus adalah Roh yang tidak terbatas. Ke tujuh roh berarti Roh Kudus yang sempurna dalam tangan Yesus. Tujuh roh bukan berarti ada tujuh Roh Kudus, tujuh roh berarti Roh Kudus mempunyai tujuh fungsi, tujuh sifat, dan tujuh macam kuasa yang telah diberikan kepada Yesus. Yesaya 11:1-4 menulis mengenai roh dengan fungsi dan sifat yang berbeda dan sempurna. Roh ini adalah Roh dari Allah, dan Roh ini akan menyebabkan mempunyai perasaan takut akan Allah. Roh hikmat dan pengertian, roh nasehat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan Tuhan. Ada enam sifat ditambah keadilan dan kejujuran. Dalam mengadili segala bangsa berarti Roh Kudus adalah Roh yang diberikan untuk memenuhi Yesus dan Roh Kudus adalah Roh yang sempurna dalam melaksanakan kehendak Tuhan. Tujuh roh berarti fungsi lengkap dari Roh Kudus. Dan tujuh bintang berarti seluruh gereja di seluruh dunia yang digembalakan oleh Tuhan Yesus, Sang Gembala Agung. Tuhan Yesus yang mempunyai tujuh roh dan tujuh bintang berkata kepada gereja Sardis. “Sardis, engkau dikatakan hidup padahal mati.” Artinya

gereja Sardis tidak menyatakan kesungguhan, tidak mempunyai hidup dari Tuhan. Gereja yang di luar terlihat banyak aktivitas, dinamis, tetapi di dalamnya busuk, mati, tidak mempunyai hidup dari Tuhan. Gereja Sardis bukan gereja yang sungguh-sungguh menerima hidup dari Tuhan. Anggota di dalamnya anggota yang mati dan belum pernah diperanakkan, tidak bertobat dan tidak menerima hidup baru dari Tuhan Yesus. Mari introspeksi diri, sudahkah kita diselamatkan, menjadi orang yang memiliki hidup baru yang dikaruniakan Tuhan Yesus? Di dalam dunia ini banyak orang yang namanya Kristen, tetapi hidupnya tidak pernah berubah, belum menerima pertobatan sejati, dan hidup baru yang dikaruniakan Tuhan Yesus. Kelihatannya orang Kristen, namanya Kristen, kelihatannya hidup, tetapi sesungguhnya mati. Orang lihat engkau hidup, tidak penting. Tetapi Tuhan lihat engkau mati, itu yang menakutkan. Ketika orang merasa engkau baik, Tuhan bilang tidak baik. Orang merasa engkau aktif, Tuhan berkata engkau lemah. Orang merasa engkau hebat, Tuhan berkata engkau tidak mempunyai hidup baru, maka engkau mati, hanya terlihat hidup. Saya paling takut jika melihat orang yang kelihatan rajin, aktif, tetapi sebenarnya tidak memiliki hidup dari Tuhan. Orang yang berpura-pura dan kelihatan indah. Apa gunanya jika kelihatan di luar hidup, tetapi di dalamnya mati. Tidak memiliki hidup sejati dari Tuhan. Paulus pernah ke gereja Sardis, tetapi yang menggembalakan gereja Sardis adalah Rasul Yohanes, karena Paulus sudah mati. Dan kota Sardis yang kecil ini pernah menghasilkan seseorang yang sederhana tetapi mempunyai keunggulan yang hampir tidak pernah dicapai orang lain, namanya Aesop. Aesop miskin sekali, ia dijual menjadi budak, seumur hidup tidak pernah mempunyai kebebasan. Aesop tubuhnya tinggi besar, mukanya jelek sekali. Aesop's Fables adalah buku yang terkenal di seluruh dunia, dan semua anak ketika mendengar ceritanya senang sekali, padahal Aesop tidak pernah bersekolah. Ini adalah mujizat dalam dunia akademik. Mengapa buku Aesop hampir di seluruh dunia ada? Karena apa yang dikatakannya penuh bijaksana. Bijaksana bukan pengetahuan. Banyak orang mempunyai pengetahuan tinggi, karena memiliki uang untuk sekolah, lalu mendapat gelar.

Sekolah tinggi, tetapi selesai sekolah bodoh sekali. Tetapi ada orang yang tidak memiliki uang untuk sekolah, tetapi sejak kecil bijaksana, contohnya adalah Aesop. Buku Aesop adalah buku cerita yang pernah ia ceritakan kepada anak-anak. Jika ada waktu Aesop akan mengumpulkan anak-anak di sekitarnya lalu mulai bercerita. Anak-anak sangat senang dan mengingat cerita Aesop karena ceritanya tidak pernah didapat dari guru lain atau penulis buku terkenal. Pernah dengar cerita tentang perlombaan kura-kura dan kelinci? Aesoplah yang menceritakan cerita ini. Ketika mendengar cerita Aesop orang akan langsung ingat dan mengerti artinya, lalu hidupnya menjadi lebih baik. Aesop adalah orang yang bersumbangsiah besar untuk mendidik seluruh dunia, tetapi ia sendiri tidak pernah mendapat pendidikan. Aesop mendapat seorang majikan yang sangat galak dan memperlak dia, sehingga hidup Aesop sangat susah. Tetapi ia terus memaknai kebijaksanaan untuk melayani majikannya yang galak. Engkau jangan galak pada pembantumu. Jangan terlalu keras kepada bawahanmu. Pembantumu menjadi pembantu karena perlu uang, ia meninggalkan suami dan anaknya untuk bekerja di rumahmu. Pada zaman Aesop jika menjadi budak kasihan sekali, setiap hari kerja berat. Dan Aesop hidup seperti ini. Berkali-kali ia meminta pada tuannya untuk membebaskan dia. Tuannya selalu menjawab, kerja baik-baik dulu, jika sudah puas dengan kerjamu saya beri kebebasan. Engkau punya uang, berpendidikan, sekolah tinggi ke luar negeri, lalu dapat apa? Engkau mempunyai pengetahuan tetapi tidak mempunyai bijaksana, lalu engkau mau apa? Aesop berbijaksana walaupun tidak berpendidikan dan berpendidikan. Suatu hari tuannya menyuruh Aesop membeli barang terbaik di dunia untuk dimasak bagi tamunya. Aesop menyiapkan makanan tersebut. Makanan pertama, kedua, ketiga, semua sama, semua makanan dari lidah. Majikannya sangat marah dan bertanya mengapa semua masakannya lidah. Aesop berkata bahwa itu adalah permintaan majikannya untuk membeli barang terbaik di dunia. Dan yang terbaik adalah lidah. Karena lidah mengajar manusia, menceritakan yang bijak, menceritakan sejarah, mendidik orang menjadi baik. Lidah dari guru, dari papa mama, dari orang bijaksana, dari orang saleh telah memberi pengajaran bagi seluruh dunia supaya manusia menjadi pintar dan bijaksana. Maka lidah barang paling baik. Majikannya berpikir, betul juga dan mengampuni Aesop. Beberapa lama kemudian Aesop disuruh menyiapkan makanan untuk tamu tuannya lagi. Dan kali ini barang terjelek di dunia. Lalu Aesop kembali menghidangkan masakan lidah semua. Majikannya marah sekali. Aku suruh kamu

beli barang terbaik, engkau beli lidah. Lalu barang yang terjelek, engkau beli lidah juga. Dengan tenang Aesop berkata, lidah adalah barang terjelek karena lidah memaki, memarahi, mengutuk, memfitnah. Lidah membuat pertengkaran dan salah mengerti, membuat kerusuhan dan menipu. Karena lidah dipakai dengan tidak baik, manusia menjadi hancur, berperang, saling membenci, salah mengerti dan tidak puas satu sama lain. Jika tidak ada lidah yang jelek, dunia akan lebih damai. Jadi barang yang paling jelek adalah lidah. Tuannya kembali berkata betul juga. Aesop tidak berpendidikan tetapi apa yang dikatakannya menjadi ajaran yang indah sekali untuk mendidik. Aesop telah memberikan sumbangsiah terbesar mendidik manusia dengan cara yang berbeda. Dan ia berasal dari kota Sardis. Aesop tetap meminta tuannya untuk memberikan ia kebebasan. Akhirnya tuannya bilang, ok. Jika engkau kerja baik-baik selesai tugas kali ini boleh pulang. Aesop kerja mati-matian karena orangnya terlalu baik, berpikir orang lain jujur dan menepati janji, padahal ia ditipu tuannya. Setelah Aesop kerja, tuannya selalu bilang kurang dan tidak boleh pulang. Akhirnya Aesop tahu manusia sangat licik dan tidak jujur. Maka ia pikir, tidak ada pengharapan dan tidak bisa tahan lagi. Lalu Aesop berkata kepada tuannya dengan sedih, “Maaf saya sudah tidak tahan terus kerja di sini, jika tidak dibebaskan ya sudahlah.” Lalu ia meloncat ke jurang dan mati. Di dunia ini ada orang yang jahat seperti ini, memaknai kuasa, kekerasan, penindasan, untuk melukai, menghina, dan mengeksploitasi orang miskin. Tetapi juga ada orang yang sangat baik dan bijaksana, walaupun tidak bersekolah, telah memberikan sumbangsiah besar untuk semua anak di dunia ini. Tuhan Yesus berkata kepada gereja Sardis untuk bangun, harus introspeksi dan ingat. Mengapa Tuhan memberikan ingatan kepada manusia? Supaya sejarah tidak hilang begitu saja. Mengapa manusia yang diberikan ingatan bukan binatang? Karena manusia mempunyai kekekalan di dalam jiwanya. Jiwa manusia kekal, tubuh manusia sementara. Di dalam jiwa yang kekal ada unsur ingatan. Agustinus berkata, ingatan adalah tanda kekekalan. Ketika jiwa melihat ke depan, menemukan harapan. Ketika jiwa melihat ke belakang, menemukan sejarah. Ketika jiwa melihat ke depan, melihat hari yang belum datang. Ketika melihat ke belakang, mendapati waktu yang telah lewat. *Man is created with the eternity put into his heart* kalimat ini tertulis dalam kitab Pengkhotbah. Setelah Tuhan menciptakan segala sesuatu dengan sempurna, lalu membuat manusia sebagai ciptaan terakhir, dan Tuhan memberikan kekekalan di dalam tubuh

manusia. Manusia mempunyai kekekalan dan ingatan. Hal yang terindah di dalam hidupmu adalah ingatan yang baik. Hal paling berharga yang tidak mungkin hilang adalah ingatan yang sempurna. Engkau pernah menolong orang lain? Pernah membantu orang miskin, memberi makan orang lapar? Engkau pernah menolong orang yang sakit dan dalam bahaya besar? Hal ini akan menjadi perjalanan hidup yang membuat puas, manis, dan merasa hidup berarti sekali. Ingatan penting. Orang yang berbuat jahat tidak mungkin melepas ingatan yang menakutkan. Engkau pernah membunuh, menipu, merugikan orang lain, jangan kira engkau akan dilepas oleh ingatan buruk yang mengejar seumur hidup. Ingatan sangat indah, tetapi juga sangat menakutkan. Ingatan sangat manis tetapi juga sangat pahit. Orang yang telah membunuh, setiap hari hidup dalam ketakutan setiap hari disiksa oleh ingatan tersebut. Jangan bermain-main dengan dirimu, karena dirimu dicipta menurut peta dan teladan Allah dan mempunyai sifat kekekalan yang tidak dapat dibuang sembarangan. Ketika Tuhan Yesus menceritakan orang kaya dan Lazarus, ini adalah fakta. Orang kaya melihat Lazarus, pengemis yang miskin sekarang enak-enak di Surga. Dan orang kaya ini yang sudah biasa dilayani kepansionan di neraka. Apakah saudara masih berani tidak beriman kepada Tuhan? Masih memperlambat dan menindas orang lain? Ketika engkau berada di neraka karena tidak percaya Tuhan, suara Abraham akan engkau ingat kembali. Satu-satunya pekerjaan yang dapat dilakukan di dalam neraka bukan lagi menghujat Tuhan, bukan lagi menghina orang miskin, bukan lagi menindas orang yang tidak ada uang, tetapi ingatan berapa banyak dosa yang engkau perbuat. Engkau berada dalam kepahitan tidak habis-habis selamanya, dan siang malam disiksa oleh ingatan tersebut. Banyak orang mau menikmati yang enak-enak sekarang. Main perempuan, minum, makan, hidup seliar mungkin. Tetapi jika semua kenikmatan tersebut adalah yang lalu, apa gunanya? Pernah kaya, main perempuan, punya rumah besar, uang banyak, kebebasan menindas orang lain. Itu pernah, tetapi sekarang tidak ada lagi. Inilah perbedaan waktu dulu, sekarang, dan setelah ini. Waktu dibagi tiga tahap. Sekarang, yang lewat, dan yang akan datang. Hari ini adalah besoknya kemarin. Kemarin melihat hari depan adalah sekarang. Sekarang melihat akan datang adalah besok. Besok melihat hari ini adalah kemarin. Kita berada dalam proses perubahan yang demikian terus menerus, sampai suatu hari berhenti. Di neraka, yang lalu tidak pernah kembali, yang akan datang tidak pernah datang, dan engkau berada di

*Ringkasan khotbah 1003 belum diperiksa pengkhotbah - SJ*

dalam sekarang dengan disiksa dan tidak ada pengharapan. Di neraka tidak ada hari depan. Engkau akan menerima hukuman dari apa yang engkau lakukan kemarin. Neraka adalah tempat yang hanya berisi ingatan akan dosamu. Di neraka tidak mungkin ada hari depan yang melepaskan engkau keluar dari neraka. Orang kaya ingatlah, engkau pernah menikmati senang-senang, itu dulu bukan sekarang. Engkau harus mengingat Lazarus yang pernah susah, tetapi sekarang tidak lagi. Waktu sangat menakutkan. Tidak ada ajaran di dalam kitab apapun atau agama apapun, buku sastra apapun yang lebih menakutkan dari Alkitab. *Everybody must die. Everybody goes to the eternity. Everybody goes either Heaven or hell, no choice.* Sekarang main-main, besok akan datang. Sekarang main-main, akan menjadi yang lalu. Yang akan datang menjadi sekarang. Dan yang sekarang akan untuk selamanya adalah bahagia yang diberikan oleh Tuhan atau ke neraka. Silakan pilih akan ke mana. Engkau harus ingat bagaimana dahulu menerima dan mendengar Firman Tuhan. Setiap orang Kristen harus pikir baik-baik, bagaimana dahulu menerima Firman Tuhan dan mendengarkan khotbah. Apa yang engkau terima. Ada orang yang dengar khotbah terdengar lucu dan enak, tetapi khotbahnya salah, ia tidak tahu. Ia tidak tahu bagaimana menerima dan mendengar. Satu kali masuk gereja yang salah, dengar khotbah yang tidak bertanggung jawab, dengar khotbah doktrin yang salah. Engkau ditipu satu kali seumur hidup berpikir sudah menerima Firman Tuhan, sudah menjadi orang Kristen. Menjadi orang Kristen melalui penerimaan yang salah, melalui mendengar khotbah yang tidak benar, dan akan dipertumbuhkan dalam ketidakbenaran. Seorang anak dari yang dari kecil diajar salah, walaupun bertumbuh dewasa, kesalahan tersebut telah mencatatkan jiwanya dan seumur hidup tidak dapat dikoreksi lagi. Tuhan Yesus berkata, ingatlah bagaimana engkau telah menerima dan mendengarnya. Bersyukur kepada Tuhan jika engkau mendengar khotbah yang benar. Berbahagialah engkau yang menerima dengan benar. Mendengar yang benar akan bertumbuh dalam proses kebenaran. Hal ini merupakan berkat Tuhan yang besar. Dan Alkitab berkata, apa yang engkau terima, pelihara dan jalankan. Berbahagialah orang yang mendengar Firman lalu menjalankannya. Celakalah mereka yang sudah mendengar kebenaran lalu tidak mentaatinya. Engkau kira dengan engkau tidak mentaatinya engkau dapat lolos? Tuhan Yesus berkata, jika engkau mendengar Firman dan menjalankannya, engkau sedang membangun rumah di atas batu karang. Hujan turun, angin bertiup, air bah, tidak akan mengoncangkannya. Orang yang

mendengarkan Firman dan tidak mau menjalankannya seperti manusia yang membangun rumah di atas pasir. Ketika hujan, angin bertiup, air pasang datang akan hancur. Mengapa ada orang Kristen yang puluhan tahun masih kuat mencintai Tuhan, melayani Tuhan, tidak pernah berhenti menjalankan tugasnya? Karena ia mendirikannya di atas kelakuan yang taat kepada Tuhan. Ingatlah Sardis apa yang engkau dengar, apa yang engkau terima, apakah engkau telah memelihara itu. Bangunlah dan bangunkan mereka yang sedang tidur, berjagalah, ingat apa yang engkau dengar, terima, dan peliharalah itu. Dan di antara kamu ada beberapa orang yang tidak mencemarkan pakaiannya. Sardis adalah gereja yang tidak baik, gereja yang kelihatan hidup tetapi mati. Tetapi Tuhan Yesus berkata, di antara kamu masih ada beberapa orang. Berarti di gereja yang tidak baik ini masih ada beberapa orang Kristen yang baik. Tuhan Yesus berkata di antara kamu ada beberapa orang yang memelihara pakaiannya tidak dinajiskan oleh kotoran. Artinya menjaga kelakuan dan moralnya, tidak dicemarkan oleh dosa. Orang semacam ini akan Aku biarkan berjalan di belakang-Ku. Aku akan memberikan baju putih, boleh ikut Aku. Semua Firman dari ketujuh gereja ini bukan berbicara kepada orang dulu atau akan datang saja, tetapi juga berbicara kepada yang sekarang. *Which kind of people do you belong to?* Apakah engkau termasuk orang yang memberontak, membangkang dan melawan Tuhan? Atau engkau termasuk orang yang taat memelihara hidup suci? Kristus akan berada di depan, yang pernah mati dan bangkit, dan di belakangnya ada kelompok orang suci yang diberikan baju putih untuk ikut Yesus berjalan, barisan yang sedang menuju Surga. Saya berharap dalam barisan tersebut ada engkau dan saya. Saya berharap kita adalah orang yang memuliakan Tuhan, hidup suci dan mengikut teladan Tuhan, dan maju terus menuju rumah Bapa di Surga. Maka Tuhan tidak akan menghapus nama kita dari buku Alhayat. Satu kali nama kita dicantumkan dalam buku kehidupan, akan dipelihara selamanya. Celakalah jika Tuhan menghapus nama kita dari buku kehidupan, karena kita akan masuk neraka. Mari menjadi orang yang menang, memelihara diri dan dipelihara oleh Tuhan selamanya. Inilah surat untuk gereja Sardis. Surat yang penting, yang mengingatkan kita untuk bangun, pikirkan dan renungkan apa yang diterima, ingat kembali yang engkau dengar dan pelihara pakaianmu, kelakuanmu, jangan dinajiskan. Sama seperti seorang pengantin perempuan yang sedang menanti pengantin laki-lakinya tiba. Maukah ia ikut anak-anak bermain di taman, mengotori gaun

pernikahnya? Tidak bukan. Ia akan pelihara baik-baik gaunnya, jangan sampai rusak dan kotor, karena sedang menanti mempelai laki-lakinya datang. Ia harus setia menjaga diri. Demikianlah tugas orang Kristen sampai Tuhan Yesus datang kembali. Dikatakan, barangsiapa yang menang ia akan dikenakan pakaian putih dan namanya tidak akan dihapus dari kitab kehidupan. Namanya akan diperkenalkan di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan Malaikat Tuhan. Tuhan Yesus akan memperkenalkan, inilah mempelai perempuan, gereja yang suci yang Aku turun ke dunia untuk mati baginya dan Aku pelihara karena ia telah memelihara dirinya, tidak dinajiskan oleh kotoran. Kiranya Tuhan memberkati kita untuk mengerti surat yang ke lima ini. Mengerti bagaimana menjadi orang Kristen. Tuhan memberkati kita. Mari berdoa.